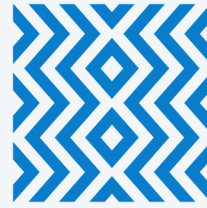




**PMDSU**

Pendidikan Magister menuju Doktor  
untuk Sarjana Unggul



**20  
21**

# PANDUAN

BEASISWA  
PENDIDIKAN  
MAGISTER  
MENUJU DOKTOR  
UNTUK SARJANA  
UNGGUL

Bagi Mahasiswa



*PANDUAN  
BEASISWA PENDIDIKAN  
MAGISTER MENUJU DOKTOR  
UNTUK SARJANA UNGGUL  
(PMDSU)  
BAGI MAHASISWA*

## TIM PENYUSUN

### Pengarah

Nizam

(Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi)

### Penanggung jawab

Mohammad Sofwan Effendi

(Direktur Sumber Daya, Ditjen Pendidikan Tinggi)

### Ketua

Juniarti D Lestari

(Koordinator Kelompok Substansi Pembinaan Kualifikasi dan Profesi Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

### Penyusun

- |   |                          |                    |
|---|--------------------------|--------------------|
| 1 | Supriadi Rustad          | Tim beasiswa PMDSU |
| 2 | Dewa Ngurah Suprpta      | Tim beasiswa PMDSU |
| 3 | Budi Prasetyo Widyobroto | Tim beasiswa PMDSU |
| 4 | Harinaldi                | Tim beasiswa PMDSU |
| 5 | M. Syahril Badri Kusuma  | Tim beasiswa PMDSU |
| 6 | Rino Rakmata Mukti       | Tim beasiswa PMDSU |
| 7 | Tumiran                  | Tim beasiswa PMDSU |
| 8 | Priyo Suprobo            | Tim beasiswa PMDSU |

### Editor

Septien Prima Diassari

(Subkoordinator Pembinaan Kualifikasi Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Negeri)

### Desain dan Tata Letak

- |   |                   |                              |
|---|-------------------|------------------------------|
| 1 | Emijar Asrianti   | Sekretariat Dit. Sumber Daya |
| 2 | Rizki Karya Utami | Sekretariat Dit. Sumber Daya |
| 3 | Dadi Handoyo      | Sekretariat Dit. Sumber Daya |
| 4 | Ramadanu          | Sekretariat Dit. Sumber Daya |

## KATA PENGANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Berdasarkan Permenristekdikti nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015 – 2019 bahwa upaya peningkatan dosen berkualifikasi S3 merupakan salah satu strategi kebijakan Kemristakdikti. Berdasarkan data PDPT tahun 2018, terdapat 249 ribu dosen tetap, 21 ribu masih berkualifikasi S1, sekitar 185 ribu berkualifikasi strata Magister (S2), dan sekitar 37 ribu berkualifikasi Doktor (S3). Untuk memenuhi target Rencana Strategis di atas, yaitu meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik jenjang doktor, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam penyediaan kesempatan studi lanjut, termasuk penyediaan beasiswa.

Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, melaksanakan program percepatan peningkatan kualifikasi doktor dengan menyediakan Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang diinisiasi sejak tahun 2012. Beasiswa ini ditujukan

bagi sarjana unggul (*fresh graduate*) yang bersedia menempuh pendidikan Magister - Doktor selama empat tahun dibawah bimbingan promotor handal di perguruan tinggi penyelenggara. Program Beasiswa PMDSU ini diharapkan dapat mempercepat jumlah dosen bergelar doktor di Indonesia.

Dari angkatan I s.d. V, program ini diikuti oleh 875 orang mahasiswa dan 612 orang promotor yang tersebar di 16 Perguruan Tinggi Penyelenggara PMDSU. Program PMDSU juga telah melahirkan lulusan-lulusan yang kini menjadi dosen di berbagai perguruan tinggi Tanah Air dan menyumbang peningkatan jumlah publikasi internasional. Tercatat, per November 2020, total publikasi mahasiswa PMDSU sebanyak 1.031 dokumen dari 361 mahasiswa dan 244 promotor.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Beasiswa PMDSU dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku pedoman ini terwujud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta,  
Direktur Sumber Daya

Mohammad Sofwan Effendi  
NIP. 196404031985031008

## LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2020-2024) memprioritaskan peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing yaitu berkarakter, cerdas, adaptif dan inovatif sehingga memiliki kecakapan dan keterampilan memenuhi kebutuhan pembangunan. Selain harus bersifat inklusif dan berbasis luas, pertumbuhan ekonomi yang dicita-citakan adalah pertumbuhan ekonomi yang berbasis kepada keunggulan SDM dan IPTEK (*knowledge-based*). RPJM 2020-2024 menargetkan 36.500 publikasi ilmiah tingkat internasional, meningkat dari capaian sebelumnya 16.147 pada tahun 2017. Selain target publikasi, penelitian di perguruan tinggi juga harus diarahkan untuk meningkatkan perolehan hak paten yang sangat dibutuhkan oleh industri. Pada tahun 2017, dari total 9352 hak paten di Indonesia, baru 2.271 di antaranya merupakan penemuan peneliti.

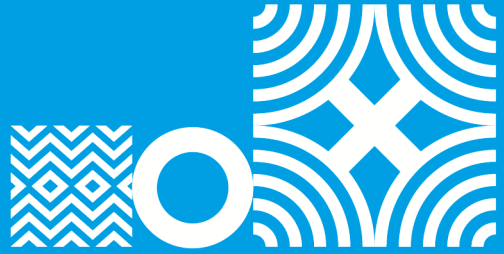
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Sumber Daya telah menyelenggarakan Program Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) sejak tahun 2013. Ini merupakan salah satu program terobosan untuk menghasilkan lebih banyak doktor berkualitas dengan biaya yang relatif rendah dan dalam durasi yang lebih singkat. Melalui program ini, para sarjana unggul diharapkan dapat dididik menjadi doktor dalam suasana akademik

yang sehat di bawah bimbingan promotor yang cemerlang. Setiap peserta PMDSU juga memiliki kesempatan untuk magang di pusat penelitian atau industri, baik dalam maupun luar negeri, sejalan dengan kebijakan "Merdeka Belajar" dan "Kampus Merdeka". Berikut ini disajikan infografis penyelenggaraan Beasiswa PMDSU *batch I s.d. batch V*.

### BEASISWA PENDIDIKAN MAGISTER MENUJU DOKTOR UNTUK SARJANA UNGGUL

Perjalanan Program  
Beasiswa PMDSU  
Batch 1 hingga Batch V

16 PTN  
876 MAHASISWA  
612 PROMOTOR



# BATCH 1

**56 MAHASISWA  
27 PROMOTOR**

6 PERGURUAN TINGGI  
UNAND, UGM, UI, IPB, ITB, ITS

# BATCH 2

**292 MAHASISWA  
176 PROMOTOR**

13 PERGURUAN TINGGI  
UNAND, UNAIR, UB, UNDIP,  
UGM, UNHAS, UI, UNSRI, USU,  
UNSYIAH, IPB, ITB, ITS

# BATCH 3

**242 MAHASISWA  
162 PROMOTOR**

11 PERGURUAN TINGGI  
UNAND, UNAIR, UB, UGM,  
UNHAS, UI, UNSRI, USU, IPB,  
ITB, ITS

# BATCH 4

**133 MAHASISWA  
114 PROMOTOR**

12 PERGURUAN TINGGI  
UNAIR, UB, UNDIP, UGM, UNHAS,  
UI, UNSRI, USU, UNSYIAH, IPB,  
ITB, ITS

# BATCH 5

**151 MAHASISWA  
133 PROMOTOR**

16 PERGURUAN TINGGI  
UNAND, UNAIR, UB, UNDIP, UGM,  
UNHAS, UI, UNSAL, USU, UNSYIAH,  
IPB, ITB, ITS, UMP, UNPAD, UNUD



Mulai tahun 2021 Ditjen Dikti melanjutkan program PMDSU dengan memperkenalkan skema baru yaitu skema Industri. Dengan demikian mulai *batch* VI, peserta dapat memilih salah satu dari dua skema yaitu:

- a. **Skema A** (PMDSU Saintifik) yaitu skema dengan kurikulum, proses pembelajaran dan luaran yang lebih menekankan pada indikator saintifik.
- b. **Skema B** (PMDSU Industri) yaitu PMDSU yang dirancang dengan proses pembelajaran dan luaran yang dikaitkan dengan indikator saintifik dan kemanfaatan bagi industri secara langsung.

Pengembangan dua skema PMDSU ini diharapkan dapat menghasilkan SDM unggul yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan tinggi, industri dan pembangunan.

## TUJUAN

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan umum program ini adalah :

1. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan merealisasi peluang untuk mendidik sarjana unggul
2. Melaksanakan Renstra Kemdikbud dalam upaya meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor (S3)

3. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional
4. Meningkatkan sumberdaya manusia perguruan tinggi Indonesia yang berkualitas dan berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa;

Secara khusus tujuan panduan ini dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus berikut ini :

- Memberi panduan kepada pelamar yang akan menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada program Beasiswa PMDSU.
- Memberi panduan kepada pelaksana program pascasarjana di dalam negeri dalam melakukan seleksi penerima Beasiswa PMDSU.
- Menjamin transparansi dalam proses pemberian Beasiswa PMDSU.

# DESKRIPSI BEASISWA PMDSU



## KARAKTERISTIK BEASISWA PMDSU RENTANG WAKTU STUDI

Beasiswa PMDSU yang disediakan oleh Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Beasiswa PMDSU berasal dari dana APBN
2. Besaran untuk setiap komponen pembiayaan disesuaikan dengan standar biaya Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti
3. Beasiswa tidak diberikan kepada mereka yang sedang menerima beasiswa (yang meliputi: biaya hidup, biaya pembelian buku, biaya penelitian, dan/atau biaya penyelenggaraan pendidikan) yang bersumber dari dana Pemerintah Republik Indonesia
4. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memulai perkuliahan pada semester gasal (perkuliahan bulan September).

Rentang waktu studi Program Beasiswa PMDSU untuk menempuh program pendidikan Magister dan Doktor selama 48 bulan (4 tahun). Direktorat Sumber Daya, Ditjen Pendidikan Tinggi tidak melakukan intervensi terkait kebijakan akademik, melainkan memberikan keleluasan kepada perguruan tinggi selaku penyelenggara Beasiswa PMDSU dalam menjalankan Program PMDSU sesuai dengan aturan dan kebijakan akademik yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Selain itu penyelenggaraan Program PMDSU dilaksanakan sesuai dengan UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



## KOMPONEN BEASISWA PMDSU

Sumber dana program ini adalah DIPA Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti dan melakukan sinergi anggaran penelitian yang terdapat Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Jenis kegiatan dan komponen pembiayaan yang dapat digunakan disajikan pada tabel berikut.

## JENIS KOMPONEN PEMBIAYAAN

No.	Kegiatan	Komponen Biaya	Keterangan
1.	Riset di kelompok peneliti/ promotor	Hibah Penelitian PMDSU	Maks Rp. 60 juta/mhs/ tahun
2.	Outsourcing fasilitas riset di Luar Negeri (untuk mahasiswa)	PKPI (Sandwich-like) untuk mahasiswa sesuai rencana studi paripurna yang diusulkan	Sesuai ketentuan Program PKPI (Sandwich-like)-PMDSU
3.	Perluasan Jejaring Riset Internasional (untuk Promotor)	Peningkatan Jejaring Kerjasama sesuai rencana studi paripurna yang diusulkan	SAME PMDSU (Program Peningkatan Kerjasama Promotor PMDSU)
4.	Biaya pendidikan	SPP / UKT	Sesuai ketetapan PT
5.	Biaya Hidup dan Tunjangan Mahasiswa	BPPDN	Sesuai standar

\*Catatan: Program PKPI / *Sandwich-like* – PMDSU dan SAME-PMDSU bersifat kompetitif

# PROSES PENJARINGAN PENERIMA BEASISWA PMDSU



## Tata Cara Melamar

### TATA CARA MELAMAR DAN SYARAT UNTUK PELAMAR BEASISWA PMDSU

Para calon yang melamar untuk memperoleh Beasiswa PMDSU harus mengikuti prosedur melamar dan syarat-syarat yang ditentukan berikut.

- a) Proses pelamaran harus dilakukan secara on-line, yaitu melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/pmsu> mulai tanggal 17 Mei - 8 Juni 2021. Setiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi (registration number) dan

- password yang dapat digunakan untuk login kembali di sistem;
- b) Melampirkan salinan ijazah dan transkrip (IPK) S1 yang telah dilegalisasi;
  - c) Melampirkan salinan ijazah dan transkrip program spesialis (jika sudah menempuh program profesi atau interenship);
  - d) Melampirkan Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - e) Melampirkan surat keterangan sehat jasmani dan bebas narkoba yang dikeluarkan oleh Dokter Rumah Sakit Pemerintah;
  - f) Melampirkan surat-surat pernyataan sedang tidak menerima beasiswa dari sumber lainnya;
  - g) Melampirkan surat rekomendasi dari dosen pembimbing S1.

## SYARAT UNTUK PELAMAR BEASISWA PMDSU

Adapun persyaratan bagi pelamar Beasiswa PMDSU batch VI sebagai berikut :

- a. Sarjana unggul (fresh graduate)
- b. Telah memiliki gelar S1 (sarjana strata 1)
- c. Persyaratan IPK pelamar sebagai berikut :
  - Akreditasi PT Asal Pelamar A, Akreditasi Prodi Asal Pelamar A, maka  $IPK \geq 3,25$
  - Akreditasi PT Asal Pelamar B,

Akreditasi Prodi Asal Pelamar A, maka  $IPK \geq 3,5$

- Akreditasi PT Asal Pelamar A, Akreditasi Prodi Asal Pelamar B, maka  $IPK \geq 3,5$
  - Akreditasi PT Asal Pelamar B, Akreditasi Prodi Asal Pelamar B, maka  $IPK \geq 3,75$
  - Akreditasi PT dan Prodi Asal Pelamar dibawah B, maka  $IPK \geq 3,8$
- d. Usia maksimal 24 tahun untuk lulusan non profesi dan 27 tahun untuk lulusan profesi per tanggal 31 Desember 2021.
  - e. Memperoleh rekomendasi dari dosen pembimbing S1
  - f. Warga Negara Indonesia
  - g. Tidak sedang menerima beasiswa lainnya yang bersumber dari APBN
  - h. Sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba
  - i. Bersedia mengikuti pendidikan pascasarjana selama jangka waktu 4 (empat) tahun

## HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN PELAMAR BEASISWA PMDSU :

- a) Mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang promotor dan bidang studi promotor yang akan dijadikannya sebagai tempat belajar.
- b) Mendaftarkan diri sebagai pelamar PMDSU melalui laman beasiswa dosen. [kemdikbud.go.id/pmdsu](http://kemdikbud.go.id/pmdsu) dengan

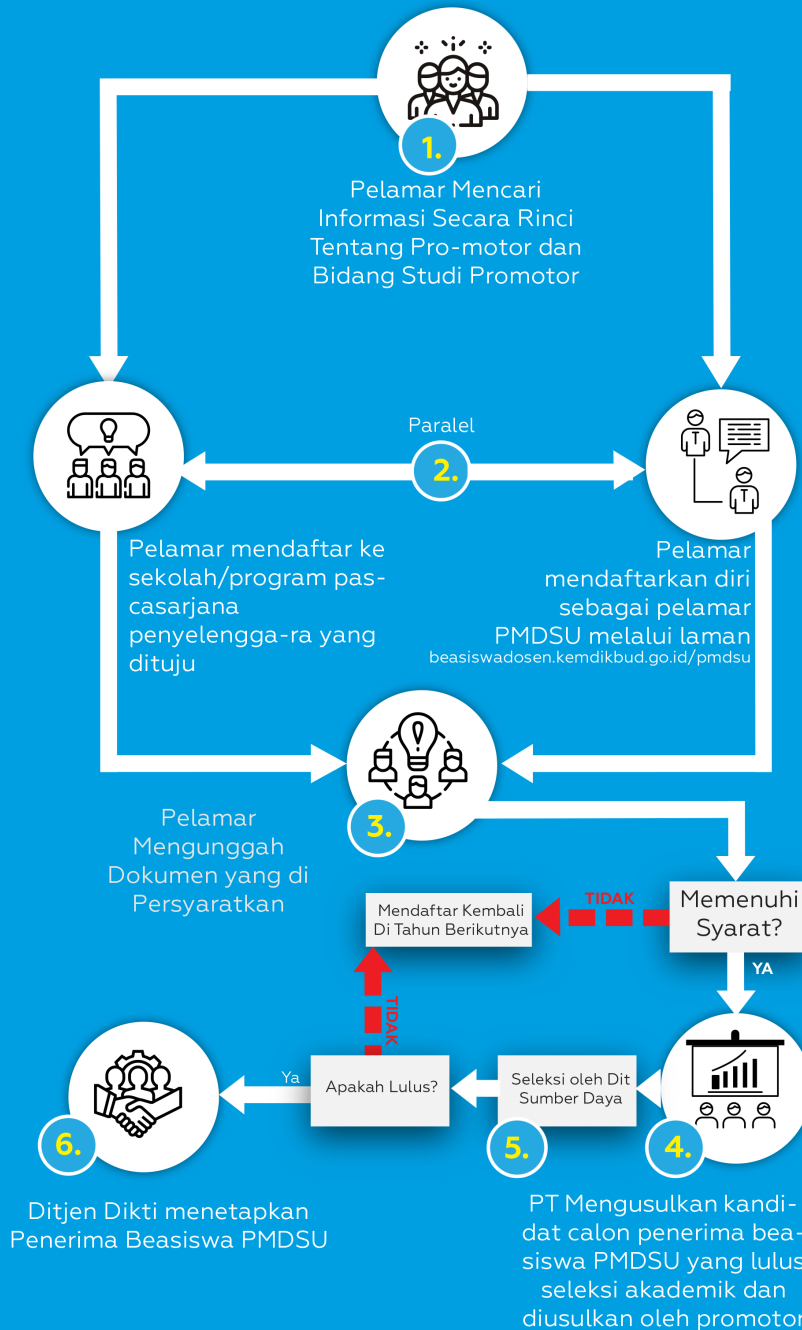
- memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan;
- c) Pelamar PMDSU hanya diperbolehkan mengajukan usulan kepada satu perguruan tinggi (PT) penyelenggara PMDSU.
  - d) Mendaftar ke PPs Penyelenggara yang dituju dengan memenuhi persyaratan pendaftaran sebagai pelamar PPs tersebut;
  - e) Mengikuti dan memenuhi seluruh persyaratan Proses Seleksi yang diselenggarakan oleh PPs Penyelenggara tujuan;
  - f) Melihat hasil Penetapan Penerima PMDSU yang diumumkan oleh PPs tempat studi.
- c. Penetapan Perguruan Tinggi dan Calon Promotor Penyelenggara Beasiswa PMDSU batch VI  
Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti menetapkan daftar perguruan tinggi dan calon promotor Beasiswa PMDSU batch VI yang dapat dipilih oleh pelamar mahasiswa saat pendaftaran online.
  - d. Seleksi Pelamar Beasiswa PMDSU batch VI  
Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti melakukan seleksi administrasi terhadap pelamar online Beasiswa PMDSU batch VI. Hasil seleksi administrasi selanjutnya dilakukan penetapan status bersama oleh pascasarjana dan calon promotor berdasarkan hasil seleksi akademik pascasarjana dan usulan calon promotor.
  - e. Penetapan Penerima Beasiswa PMDSU batch VI  
Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti menetapkan daftar penerima Beasiswa PMDSU batch VI yang selanjutnya akan mendapatkan pendanaan beasiswa.

## ALUR SELEKSI BEASISWA PMDSU BATCH VI

Proses seleksi Beasiswa PMDSU batch VI terdiri dari :

- a. Seleksi Perguruan Tinggi Calon Penyelenggara PMDSU batch VI  
Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti melakukan seleksi terhadap usulan dari calon perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa PMDSU batch VI.
- b. Seleksi Calon Promotor PMDSU batch VI  
Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti melakukan seleksi terhadap usulan calon promotor yang diajukan oleh calon perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa PMDSU batch V.

# SISTEM MEKANISME PROSEDUR



# TATA LAKSANA PMDSU BATCH VI 2021

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan
1	Pendaftaran online Beasiswa PMDSU batch VI	17 Mei - 8 Juni 2021
2	Seleksi Beasiswa PMDSU batch VI	Juni - Juli 2021
3	Pleno dan Penetapan Penerima Beasiswa PMDSU batch VI	Juli - Agustus 2021
4	Penyaluran Dana Beasiswa PMDSU batch VI	September 2021
5	Penyamaan persepsi penyelenggaraan Beasiswa PMDSU batch VI	September 2021
6	Monitoring kemajuan studi mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU batch VI	Juli 2022

## Penyaluran Beasiswa PMDSU

Beasiswa PMDSU disalurkan secara tidak langsung kepada karyasiswa, tetapi disalurkan melalui mitra kerja Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti yaitu Perguruan Tinggi Penyelenggara PMDSU (Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara PMDSU). Penyaluran dana beasiswa melalui kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti dengan Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara PMDSU selaku mitra kerja. Kontrak akan memuat komponen dan besaran beasiswa sesuai dengan ketentuan komponen pembiayaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, proses pembayaran Beasiswa PMDSU akan dilaksanakan melalui 5 (lima) tahapan berikut:

1. Tahap Pertama. Penandatanganan kontrak antara Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti dengan Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara PMDSU.
2. Tahap Kedua. Penerbitan dokumen SPP-LS (Surat Perintah Pembayaran Langsung) oleh Pejabat Pembuat Komitmen kepada Pejabat Penerbit SPM (Surat Perintah Membayar) Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti.
3. Tahap Ketiga. Penerbitan dokumen SPM-LS (Surat Perintah Membayar Langsung) oleh Pejabat Penerbit SPM Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti kepada KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Jakarta III.
4. Tahap Keempat. Penerbitan dokumen SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) oleh KPPN Jakarta III melakukan pemindahbukuan sejumlah uang dari rekening kas negara ke rekening yang berhak dalam hal ini rekening Perguruan Tinggi Penyelenggara PMDSU, sesuai yang tersebut dalam SP2D.
5. Tahap Kelima. Perguruan Tinggi Penyelenggara PMDSU melalui Pengelola keuangan Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara PMDSU mentransfer langsung dana beasiswa ke rekening mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU.

## KETENTUAN LAIN



### **PUBLIKASI HASIL RISET DI JURNAL INTERNASIONAL**

Publikasi hasil riset di Jurnal Internasional dan studi tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan Program Beasiswa PMDSU. Pada program ini, mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU dituntut untuk dapat menghasilkan minimal dua buah publikasi hasil riset di Jurnal Internasional bereputasi sebagai first author selama menjalankan studi Program Beasiswa PMDSU.

### **KESEDIAAN UNTUK MELAKSANAKAN PROGRAM BEASISWA PMDSU SECARA PENUH WAKTU**

Bersedia untuk melaksanakan Program Beasiswa PMDSU secara penuh waktu dan tidak mengikuti seleksi CPNS/rekrutmen kerja lainnya selama masa pendidikan Program Beasiswa PMDSU.

### **SANKSI**

Jika karena suatu hal, penerima beasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya karena kelalaian seperti tercantum pada Bab III KepMen Pertama No. 224/MP/1961, dan Permendiknas No. 48 tahun 2009, maka penerima beasiswa tersebut HARUS mengembalikan seluruh biaya studi yang telah diterimanya sesuai dengan ketentuan pada peraturan di atas.

Kelalaian yang dimaksud meliputi :

- 1) Penerima beasiswa mengundurkan diri di rentang waktu studinya
- 2) Penerima beasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya/gagal studi yang disebabkan oleh kelalaiannya;
- 3) Penerima beasiswa menerima beasiswa lain selain beasiswa Kemdikbud pada waktu bersamaan.



## MEKANISME EVALUASI DAN PELAPORAN

Kegiatan evaluasi merupakan komponen dari pengelolaan suatu program yang penting untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang terjadi dalam implementasi program. Tujuan dari kegiatan evaluasi kegiatan pengelolaan dan penyaluran Beasiswa PMDSU adalah: (a) untuk mengetahui kemajuan studi para mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU; (b) untuk mengetahui secara langsung permasalahan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU, serta memberikan jalan keluar sejauh memungkinkan; (c) untuk memperbaiki sistem pengelolaan Beasiswa PMDSU di tahun berikutnya, agar implementasinya menjadi berlangsung dengan lebih baik; dan (d) untuk memperbaiki data dasar tentang status dan perkembangan studi mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU, yang akan digunakan untuk proses evaluasi dan perbaikan pengelolaan dan penyaluran Beasiswa PMDSU.

### MEKANISME EVALUASI

Mekanisme monitoring Beasiswa PMDSU adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti melakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan studi dari para mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU
2. Evaluasi yang dilakukan meliputi

aspek-aspek antara lain:

- a. Aspek administrasi, seperti : perubahan program studi dan jenjang studi
- b. Aspek finansial, seperti : pelaporan keuangan yang disampaikan pengelola pascasarjana
- c. Aspek akademik, seperti: IPK, penelitian yang dilaksanakan (tahun, judul penelitian, capaian), publikasi internasional yang dihasilkan (tahun, judul publikasi, nama jurnal, status) serta tahapan dan kemajuan studi yang ditunjukkan oleh adanya laporan kemajuan studi yang diketahui oleh dosen pembimbing.

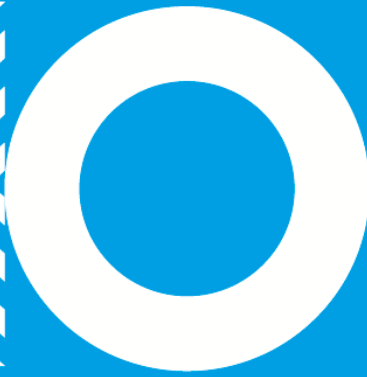
### MEKANISME PELAPORAN

Mekanisme pelaporan Beasiswa PMDSU adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa penerima Beasiswa PMDSU wajib menyampaikan rencana studi paripurna (RSP) dan laporan kemajuan studi per semester melalui akun login promotor;
2. Pelaporan dilakukan dengan cara mengunggah dokumen-dokumen tersebut di atas melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/pmdsu>
3. Pelaporan dokumen yang tidak lengkap dan tidak tepat waktu dapat mempengaruhi penilaian evaluasi kemajuan studi

## PENUTUP

Pedoman ini ditujukan untuk memberikan kejelasan kepada tiga aktor penting PMDSU batch VI yaitu pelamar (sarjana unggul fresh graduate) yang akan menempuh pendidikan Pascasarjana, PPs Penyelenggara, Kemdikbud. Keberhasilan program ini hanya dapat terlaksana jika ada sinergi dari semua Stakeholder. Pedoman ini hanya berlaku untuk Tahun Anggaran 2021. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan pada buku pedoman ini, maka Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti akan memperbaiki dan secepatnya mengunggah Pedoman versi terbaru di laman Ditjen Dikti.



**LAMPIRAN**



**Contoh Format Surat Pernyataan**

**SURAT PERNYATAAN  
TIDAK MENERIMA BEASISWA LAIN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pendaftar Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) :

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat, Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
No KTP/NIK : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Nomor Telepon/Hp : \_\_\_\_\_  
Email : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa pada saat ini saya tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima beasiswa. Apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti menerima beasiswa dari sumber lain (*double funding*) maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan/atau dituntut sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat saya pertanggungjawabkan di hadapan hukum.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Yang menyatakan,

Materai Rp 10.000,-

(.....)

*Contoh Format Surat Rekomendasi*

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : \_\_\_\_\_  
NIP\*) : \_\_\_\_\_  
Pangkat/Gol : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat Lembaga : \_\_\_\_\_  
No Telp/Handphone : \_\_\_\_\_  
E-mail : \_\_\_\_\_

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : \_\_\_\_\_  
NIK : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

(TTD Perekomendasi)

( \_\_\_\_\_ )

*Format Surat Pernyataan (bermaterai)*

**SURAT PERNYATAAN  
PENDAFTAR BEASISWA PENDIDIKAN MAGISTER MENUJU DOKTOR UNTUK SARJANA UNGGUL**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pendaftar Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU):

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat, Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
No KTP/NIK : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Perguruan Tinggi Tujuan : \_\_\_\_\_  
Promotor yang dipilih : \_\_\_\_\_  
Bidang Keilmuan : \_\_\_\_\_

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia dan berkomitmen tinggi menjalankan Program Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) selama 4 tahun secara penuh. Apabila pada pelaksanaan studi Program Beasiswa PMDSU tidak dapat menyelesaikan studi sampai dengan lulus Doktor karena kelalaiin sendiri, dan apabila saya melanggar atau tidak mematuhi pernyataan ini, maka bersedia menerima sanksi yang diberlakukan Ditjen Dikti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Yang menyatakan,

Materai Rp 10.000,-

(.....)



**PMDSU**  
Pendidikan Magister menuju Doktor  
untuk Sarjana Unggul

**20**  
**21**

